

BAB I

PENDAHALUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No.3 Pasal 1 Tahun 2020 Tentang Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Di Indonesia seluruh rumah sakit diwajibkan untuk melaksanakan seluruh kegiatan dalam penyelenggaraan rumah sakit. Rumah sakit bergerak dalam memberikan pelayanan kesehatan harus melapor kepada kepala dinas kesehatan daerah kabupaten/kota tempat pelayanan kesehatan diberikan. Upaya rumah sakit dalam meningkatkan suatu pelayanan mutu kesehatan, supaya memiliki suatu data dan informasi yang jelas dan bermutu yaitu adanya rekam medis.

Berdasarkan Permenkes Republik Indonesia No. 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis, dijelaskan dalam pasal 3 bahwa fasilitas pelayanan kesehatan diwajibkan menyelenggarakan RME, sebagaimana pelayanan kesehatan yang dimaksud adalah praktik mandiri dokter, dokter gigi ataupun tenaga kesehatan lainnya, klinik, puskesmas, rumah sakit, laboratorium kesehatan, apotek, balai kesehatan dan fasilitas pelayanan kesehatan lain yang sudah ditetapkan Menteri Kesehatan. Rekam medis elektronik adalah salah satu yang dibuat dengan bantuan sistem elektronik yang akan ditujukan untuk penggunaan rekam medis.

Kemudahan pelaporan merupakan salah satu keuntungan dari penggunaan rekam medis elektronik. Pelaporan membutuhkan waktu, tetapi sangat penting. Rekam medis elektronik memungkinkan petugas untuk proses pelaporan status kesehatan pasien dalam hitungan menit, memungkinkan petugas untuk lebih fokus menganalisis laporan tersebut. Pembuatan laporan dari rekam medis juga dapat dipermudah dengan memanfaatkan komputer. Dalam program ini, khususnya dalam pembuatan laporan dalam jangka waktu yang telah ditentukan (mingguan, bulanan, atau tahunan).

Kerangka data catatan klinis elektronik resmi dapat menentukan rentang waktu pelaporan yang ideal (Apriliyani, 2021).

Pelaporan eksternal rumah sakit akan dikirimkan kepada pihak atau lembaga yang berwenang seperti Dinas Kesehatan Provinsi, Kabupaten, dan Kementerian Kesehatan (Rini & Pujihastuti, n.d, 2021). Selain itu dalam melakukan pencatatan rekam medis secara elektronik, pencatatan menjadi lebih ringkas dan setiap petugas dapat dengan mudah mengirimkan hasil pemeriksaan secara langsung tanpa perlu rekap data bulanan. Petugas tidak perlu lagi mengantarkan dokumen ke Dinas Kesehatan saat melaporkan rekam medis, menghemat waktu, tenaga dan biaya. Penyusunan laporan rekam medis pasien dapat dibuat lebih efisien dengan bantuan sistem informasi rekam medis. Dengan cara yang sama, dalam proses pencarian data atau informasi pasien dapat diselesaikan dengan cepat dan efisien, memaksimalkan waktu kegiatan pelayanan terhadap pasien (Apriliyani, 2021).

Manfaat Rekam Medis Elektronik (RME) akan meningkatkan profesionalisme dan kinerja manajemen rumah sakit. Para *stakeholder* seperti pasien akan menikmati kemudahan, kecepatan, dan kenyamanan pelayanan kesehatan. Bagi para dokter, RME memungkinkan diberlakukannya *standard* praktek kedokteran yang baik dan benar. pengelola rumah sakit, RME menolong menghasilkan dokumentasi yang auditable dan accountable sehingga mendukung koordinasi antar bagian dalam rumah sakit. Disamping itu RME membuat setiap unit akan bekerja sesuai fungsi, tanggung jawab dan wewenangnya. Pekerjaan pelaporan adalah pekerjaan yang menyita waktu namun sangat penting. Dengan adanya RME, proses pelaporan tentang kondisi kesehatan pasien dapat disajikan hanya memakan waktu dalam hitungan menit sehingga kita dapat lebih konsentrasi untuk menganalisa laporan tersebut (Wimmie Handiwidjojo 2009).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul Yogyakarta yang dilakukan pada selasa 30 Mei 2023, dilakukan wawancara terhadap kepala unit rekam medis, diketahui bahwa Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul Yogyakarta Rekam Medis Elektronik (RME) mulai diimplementasikan tahun 2019,

namun pemanfaatan Rekam Medis Elektronik (RME) atau kegiatan pelaporan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul Yogyakarta sejak Desember 2022 dan telah dimanfaatkan untuk pengumpulan data, pengolahan data hingga pelaksanaan pelaporan rumah sakit baik pelaporan internal maupun eksternal. Tetapi sampai saat ini, masih belum pernah dilaksanakan evaluasi dari pemanfaatan RME terhadap pelaporan eksternal Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul Yogyakarta.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran pemanfaatan rekam medis elektronik dalam mendukung pelaporan eksternal rumah sakit di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Pemanfaatan Rekam Medis Elektronik Dalam Mendukung Pelaporan Eksternal di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan Rekam Medis Elektronik dalam mendukung pelaporan eksternal di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan alur pelaporan eksternal dengan pemanfaatan RME.
- b. Mengidentifikasi kendala pelaporan eksternal dengan pemanfaatan RME.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Berkenaan dengan kode *external cause*, wawasan dan pengetahuan dapat peneliti diperluas dan diperdalam.

2. Bagi Lahan Penelitian

Digunakan sebagai informasi untuk meningkatkan kinerja petugas rekam medis dan kualitas pelayanan kesehatan di RSUD Muhammadiyah Bantul dengan memberikan masukan, dan evaluasi pelayanan kesehatan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai panduan untuk mahasiswa UNJAYA khususnya pada Prodi RMIK (D3) yang berencana melakukan penelitian di masa depan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Arfella Dara Tritantia (2018)	<i>Evaluasi Sistem Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien di Rumah Sakit</i>	Membahas terkait Pelaporan dan jenis penelitian kualitatif	Jenis pelaporan dan tujuan penelitian
2	Dewi Oktaviana Sari (2013)	<i>Deskripsi Penyebab Keterlambatan Pelaporan Eksternal Rumah Sakit di Rumah Sakit Islam Kendal Periode Tahun 2013</i>	Membahas Pelaporan Eksternal di Rumah Sakit	Menjelaskan pemanfaatan rekam medis elektronik dalam mendukung pelaporan eksternal
3	Putri Aisyatul Fitriya (2021)	<i>Tinjauan Proses Pembuatan dan Pelaporan Data Eksternal di Rumah Sakit Islam Garam Kalianget Sumenep Menggunakan Metode Pieces</i>	Membahas Pelaporan Eksternal di Rumah Sakit	- Tujuan Penelitian - Metode Penelitian

Sumber : (Arfella Dara Tritantia 2018, Dewi Oktaviana Sari 2013, dan Putri Aisyatul Fitriya 2021)